

ABSTRAK

Hubungan Penerapan Model *Problem Based Learning* dengan Hasil Belajar Peserta Bimbingan Keterampilan Kerja.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan penulis terhadap penerapan model *problem based learning* yang digunakan oleh para tutor BPSBR jurusan montir motor sebagai model pembelajaran unggulan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana penerapan model *problem based learning* yang dilaksanakan pada bimbingan keterampilan kerja jurusan otomotif? 2) Apakah dimensi-dimensi model *problem based learning* mempunyai hubungan yang signifikan dengan hasil belajar peserta bimbingan keterampilan kerja? 3) Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara penerapan model *problem based learning* dengan hasil belajar peserta bimbingan keterampilan kerja? Tujuan penelitian ini yaitu 1) memperoleh data dan informasi mengenai penerapan model *problem based learning* yang dilaksanakan pada bimbingan keterampilan kerja jurusan otomotif 2) menganalisis hubungan antara dimensi *problem based learning* dengan hasil belajar peserta bimbingan keterampilan kerja 3) menganalisis hubungan antara penerapan model *problem based learning* dengan hasil belajar peserta bimbingan keterampilan kerja.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Model Pembelajaran, Konsep Model *Problem Based Learning*, Hakikat Hasil Belajar, Program Bimbingan Keterampilan Kerja. Hipotesis penelitian ini adalah: Terdapat hubungan yang signifikan antara penerapan model *problem based learning* dengan hasil belajar peserta bimbingan keterampilan kerja.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang disebarluaskan adalah kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta bimbingan keterampilan kerja angkatan I tahun 2013 di BPSBR Jawa Barat sebanyak 24 orang dan semua responden dijadikan sampel penelitian. Pengujian hipotesis menggunakan uji *chi square* dengan rumus $\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$ yang dibarengi oleh uji koefisien kontingensi.

Hasil pengujian hipotesis penelitian menyatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, karena nilai $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$. Nilai χ^2_{hitung} sebesar 13,476 dan nilai χ^2_{tabel} adalah sebesar 9,487. Temuan hasil penelitian yaitu 1) Tahap kegiatan yang paling berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar adalah penyelidikan 2) Tahap kegiatan yang sama sekali tidak berpengaruh terhadap hasil belajar adalah pengorganisasian belajar 3) terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara penerapan model *problem based learning* dengan hasil belajar peserta bimbingan keterampilan kerja jurusan montir motor.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa model *problem based learning* secara umum terbukti berhasil dalam meningkatkan hasil belajar peserta bimbingan keterampilan kerja montir motor. Tahapan kegiatan penerapan model *problem based learning* berhubungan secara positif dan signifikan terutama pada kegiatan penyelidikan yang memungkinkan peserta untuk menggali secara mandiri pembelajaran yang mereka inginkan.

Aziz Maliki, 2014

HUBUNGAN PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA
BIMBINGAN KETERAMPILAN KERJA

ABSTRACT

Relationship between the implementation model of problem based learning with the learning outcomes guidance department motor mechanic job skills.

This research is based on the diversity of learning outcomes of job skills counseling after a motor mechanic majors BPSBR tutors use model problem based learning. The purpose of this study are: (1) obtain data and information on the application of problem -based learning models that implemented in the motor mechanics majors working vocational guidance (2) analyze the relationship between the dimensions of problem based learning with the learning outcomes of job skills counseling (3) analyze the relationship between the application model of problem -based learning with the learning outcomes of job skills counseling .

This research used descriptive method with a quantitative approach . Data was collected using questionnaire technique . The population in this study were all participants job skills counseling first batch of 2013 in BPSBR Jawa Barat as many as 24 people and all the research sample respondents . Hypothesis testing using chi square test and accompanied by a contingency coefficient test .

The results of this research hypothesis stated that Ha is accepted and Ho is rejected , because the value of $\chi^2_{\text{square}} \geq \chi^2_{\text{table}}$. value χ^2_{square} equal 13,476 and value χ^2_{table} equal 9,487: (1) Phase activities that most significantly influence the outcome of learning is inquiry (2) Phase activities that have absolutely no effect on learning outcomes is a learning organization (3) there is a significant and positive relationship between the implementation model of problem based learning with the learning outcomes guidance department motor mechanic job skills .

The conclusion of this study is that the model of problem based learning generally proved to be successful in improving the learning outcomes of the motor mechanic job skills counseling .